

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-undang pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 BAB 1 pasal 1 Ayat 1 adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Sementara itu Marimba dalam Subawandi (2006: 1) pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang utama.

Pendidikan dimulai dari sejak dalam kandungan sampai ke liang kubur atau dalam bahsan lain disebut *Life Long Education*. *Life Long Education* adalah suatu proses yang berlangsung secara kontinu dari bayi samapai meninggal dunia melalau pendidikan informal, formal, dan nonformal (Subawadi, 2006: 6). Pendidikan sekarang didominasi oleh lembaga sekolah atau pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah, sistematika melalau suatau lembaga pendidikan (Subawadi, 2006: 1).

Wawancara penelitian awal dengan guru kelas 3 SDN Banjarejo peserta didik terkadang mendengar mata pelajaran tersebut menganggap mata pelajaran yang membosankan. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam termasuk mata pelajaran yang jarang disukai dan dianggap susah oleh peserta didik. Pada usia kelas 3 yakni umur 8-9 tahun termasuk masa *Golden Age*. Menurut Bloom dalam Aris (2014: 41) menyatakan masa kanak- kanak dari usia 0-8 tahun disebut masa emas (*Golden Age*). Maka dari itu seharusnya guru lebih bisa mengembngkan kognitif, afektif dan psikomotor termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dikatakan dengan proses pembelajaran melalui praktek, pengamatan, atau observasi yang dilakukan peserta didik. Melalui hal tersebut pengalaman peserta didik lebih kongkrit sehingga pengetahuan peserta didik tidak hanya sekedar teori, fakta-fakta, konsep-konsep, dan praktek. salah satu materi yang seharusnya mengedepankan praktek adalah materi energi dan perubahannya.

Menurut Muslihah dalam Surahman (2013: 93) menyebutkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar yaitu 1) menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif Ilmu Pengetahuan Alam, teknologi, dan masyarakat 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan 3) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Pada saat *Observasi* di SDN Banjarejo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, peserta didik cenderung pasif dan guru yang lebih aktif. Peserta didik lebih sering mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik lebih sering hanya menerima dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.

Guru menggunakan metode ceramah. Permasalahan dari guru dalam pembelajaran adalah menggunakan sistem "*Teaching Center*". Peserta didik akan lebih cepat merasa bosan dan hanya menerima materi yang telah diberikan guru. Peserta didik juga tidak dapat pengalaman belajar karena pembelajaran abstrak tidak kongkrit. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu guru agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat faham. Media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seharusnya guru kelas 3 tersebut menggunakan media, namun tidak ada media sama sekali. Sehingga menggunakan media sederhana yang ada di sekolah yang berhubungan dengan materi tersebut.

Peserta didik di kelas 3 SDN Banjarejo kurang konsentrasi dalam pelajaran. Peserta didik sering bergurau dengan teman sekelas. Peserta didik juga sering bertengkar dalam pelajaran. Penjelasan guru pun menjadi

terganggu oleh karena itu, hal tersebut juga mengganggu konsentrasi dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik. Hal tersebut menunjukkan kualitas belajar peserta didik kurang sehingga pengetahuan yang dimengerti peserta didik kurang. Maka dari itu, guru perlu inovasi dan suasana pembelajaran yang berbeda sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik dan peserta didik mau berproses dan aktif dalam pembelajaran.

Model kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu alternatif agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi energi dan perubahannya lebih meningkat. Model kooperatif tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan materi dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain pada kelompoknya atau kelompok lain (Sudrajat, 2008: 1).

Ruslan (2013: 116) menyatakan perubahan yang terjadi dengan tipe jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA adalah partisipasi dan respon peserta didik dalam membahas serta memberikan pendapat atau ide yang sangat baik dibanding dengan sebelum diberikan tipe jigsaw. Daya serap peserta didik juga dalam penguasaan konsep atau materi sudah memenuhi kriteria. Partisipasi dan respon serta daya serap peserta didik terjadi karena keaktifan peserta didik "*Student Center*". Peserta didik diminta lebih aktif dan pengetahuan atau konsep akan lebih dapat di cerna karena temannya sendiri yang menjelaskan konsep-konsep yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas akan dilakukan penelitian yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Materi Energi dan Perubahannya Pada Peserta Didik Di Kelas III SDN Banjarejo

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat masalah yang berkaitan dengan penelitian ini:

- a. Peserta didik cenderung pasif dan guru yang lebih aktif
- b. Metode yang di gunakan guru masih belum efektif
- c. Peserta didik cenderung kurang konsentrasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakanag yang diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi energi dan perubahannya pada peserta didik dikelas III SDN Banjarejo?
- b. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi energi dan perubahannya pada peserta didik di kelas III SDN Banjarejo?
- c. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi enrgi dan perubahannya pada peserta didik di kelas III SDN Banjarejo ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan aktivitas guru ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi energi dan perubahannya pada peserta didik di kelas III SDN Banajarejo.
- b. Untuk mendiskripsikan aktivitas peserta didik ketika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi enrgi dan perubahannya pada peserta didik di kelas III SDN Banjarejo.

- c. Untuk mendiskripsikan hasil belajar peserta didik setelah di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi energi dan perubahannya pada peserta didik di kelas III SDN Bajarejo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Dari segi teori
 - a. Sebagai acuan pengetahuan ilmu bagi para penliti dan guru yang nantinya dapat dijadikan sebagai referensi dan diterapkan dalam dunia pendidikan dan terutama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 - b. Peneliti ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk pengembangan kualitas belajar peserta didik, khususnya pengembanagn di SDN Banjarejo Kecamatan Karangbinanagun Kabupaten Lamongan.
2. Dari segi praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbanagn dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi peserta didik lebih aktif

F. Batasan penelitian

Batasan penelitian di berikan agar penelitian fokus pada pembahasan yang dimaksud yaitu:

1. Peneliti ini dilakukan di SDN Banjarejo semester genap tahun 2019-2020 pada kelas III
2. Peneliti ini dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada SK dan KD berikut :
 - 1.) Standart Kompetensi:
Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi
 - 2.) Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari
3. Materi yang di gunakan pada materi ini adalah energi dan perubahannya
4. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.